

# BAB III

## IMPLEMENTASI DESAIN

### 3.1. Konsep Pengolahan Elemen

#### KONSEP PENGOLAHAN ELEMEN

##### INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN

**Pendekatan : Arsitektur Modern**

**Tema : Arsitektur Feminism**

Penerapan arsitektur modern pada perencanaan pusat kecerdasan ini berdasarkan kesesuaian terhadap fungsi bangunan itu sendiri yang telah mengedepankan teknologi dan pola hidup masyarakat di era modern yang cenderung lebih higienis, praktis, efisien dan cepat.

Feminism merupakan karakter yang sangat dekat dengan Pusat Kecerdasan yang mana karakter dari feminine memiliki beberapa teori yang mampu mengimplementasikan bangunan ini. Feminine didapatkan dari salah satu simbol dan makna kecerdasan yaitu kaum wanita dan memiliki ciri-ciri yang mampu mengimplementasi fungsi bangunan eksterior maupun interior.

##### PEMILIHAN WARNA DAN TEXTURE



*Feminine neutral*

Menggunakan warna-warna feminine dan natural yang dekat dikombinasikan dengan warna material alami yang digunakan untuk menciptakan kesan modern dan higienis.

##### MATERIAL LANTAI



Vinyl homogeneous



Parquet



Marmer

##### MATERIAL PLAFOND



Skylight Ceiling



Gypsum

##### PENUTUP DINDING



Kaca Tempered



Green Wall /  
Vertikal Garden



Roster



Batu Bata

##### URBANITY



Taman Aktif



Water Feature



Outdoor Lighting



Pedestrian Way

*Gambar 6. Konsep Pengolahan Elemen  
Sumber: Analisa Pribadi*

### 3.2. Konsep Pengolahan Ruang

#### KONSEP PENGOLAHAN RUANG

**THIRD FLOOR**

**SECOND FLOOR**

**FIRST FLOOR**

**GROUND FLOOR**

**DERMATOLOGY LOBBY**

**PLASTIC SURGERY LOBBY**

**ROOFTOP**

**DERMATOLOGY LOBBY**

**OUTDOOR CAFE WITH WATER FEATURE**

**LOBBY PLASTIC SURGERY**

**CLEAN & HYGENIS**

**INNER COURT**

**VOID**

Publik  
Pengelola  
Cafe  
Perawatan Dermatologi  
Perawatan Plastic Surgery  
Service  
Guest House

Pemberian green space dan seating area pada area rooftop yang bertujuan untuk memberi keterbukaan dengan alam yang dapat dinikmati guest house maupun pengunjung pusat kecantikan.

Lobby dermatology didesain dengan lebih tinggi ceilingnya karena pada pusat kecantikan ini aktivitasnya lebih banyak pengunjung untuk melakukan perawatan dermatology daripada plastic surgery.

Menciptakan area outdoor cafe yang dikelilingi tanaman hijau dan suara air yang menyenangkan.

Menggunakan furniture dengan dominan sudut lengkung agar menyatu dengan konsep feminisme pada eksterior bangunan pusat kecantikan.

Didesain dengan dominan warna putih dan abu-abu sesuai konsep arsitektur modern yang membangun kesan menyenangkan dan clean karena bangunan ini harus menciptakan ruang yang steril dan hygenis khususnya pada area plastic surgery.

Menciptakan inner court yang terletak di area lobby plastic surgery agar pasien plastic surgery merasa tenang dan tidak stres. Pada lantai atas juga tetap dapat menikmati inner court tersebut dengan adanya void diatas inner court yang mengikuti bentuk inner court tersebut.

Menciptakan void yang lebar dan pada area lantai dasar void difungsikan sebagai lounge / seating area bagi pengunjung yang akan melakukan perawatan kecantikan agar memberi kesan luas.

Gambar 7. Konsep Pengolahan Ruang

Sumber: Analisa Pribadi

## 3.2. Konsep Bangunan Hygenism

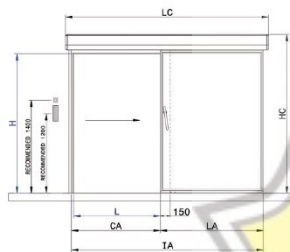
### KONSEP BANGUNAN HYGENISM

Aktivitas pada pusat kecantikan ini menghasilkan sejumlah hasil samping berupa limbah baik limbah cair, padat dan gas yang mengancam zat kimia, patogen dan alat kesehatan yang umumnya bersifat beracun dan berbahaya. Maka dari itu, perlunya menjaga sterilitas ruang – ruang dengan mengikuti persyaratan medis agar tercipta bangunan yang higienis.

#### PINTU OTOMATIS

Penggunaan pintu otomatis (terbuka tertutup otomatis) pada area zona steril dengan spesifikasi yang telah ditentukan, diharapkan mampu memberikan proteksi terjadinya kontaminasi.

#### Hermetic Sliding Doors



#### SUDUT LENGKUNG & WARNA NETRAL

Merancang ruang dengan sudut lengkung dan pengaplikasian dinding berwarna putih agar lebih mudah maintenanannya.



#### PENGOLAHAN LIMBAH MEDIS

Limbah Benda Tajam Harus Di tempatkan dalam Wadah Khusus

Limbah - limbah infeksius tidak bisa langsung dibuang. Sebelum dibuang, limbah - limbah tersebut harus dimasukkan ke dalam wadah khusus. Wadah untuk menampung benda - benda tajam seperti ini harus anti tusuk dan anti bocor.

1. Minimisasi
2. Pemilahan
3. Pewadahan
4. Pengangkutan (anti bocor, tertutup)
5. Penyimpanan Sementara
6. Pengolahan Akhir



Alur Pembuangan Limbah Bekas Operasi

Limbah Medis Bekas Operasi

Stasiun Transfer / TPS

Diberikan kepada kontraktor swasta / dihancurkan di luar bangunan.



#### JENIS SAMPAH

##### Hijau

Tempat sampah yang berwarna hijau diisi dengan sampah organik. Sampah organik mencakup sampah sampah alami yang mudah terurai di alam seperti sisa makanan, ranting pohon, dan dedaunan.

##### Kuning

Tempat sampah warna kuning diisi dengan sampah anorganik. Contohnya, plastik, kaleng, styrofoam, dan lainnya.

##### Merah

Tempat sampah yang berwarna merah diisi dengan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Contohnya adalah pecahan kaca, bahan kimia, komponen elektronik.

##### Biru

Tempat sampah warna kuning khusus untuk kertas guna mempermudah proses daur ulang.

##### Abu-abu

Tempat sampah warna kuning diisi dengan residu seperti: popok bekas, pembalut wanita, permen karet, dan lainnya



Gambar 8. Konsep Bangunan Hygenism

Sumber: Analisa Pribadi

## 3.2. Konsep Pengolahan Facade

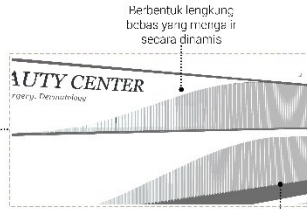
### IMPLEMENTASI DESAIN

#### KONSEP FACADE

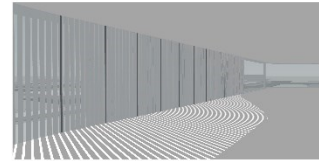


Penerapan sistem fasad yang dapat memberikan pertukaran udara secara alami dan angusng, dimana berujuan untuk certukaran udara yang ada di dalam bangunan. Selain itu, cahaya luar dapat masuk menuju selasar bangunan guna memberi kesan cahaya yang dinamis dari luar.

Warna yang diaplikasikan pada bangunan tersebut menggunakan warna warna yang natural yaitu putih menggunakan material yang mengkilap sebagai karakteristik arsitektur modern. Lalu tampilan bangunan ini menggunakan prinsip less is more yang artinya tidak menggunakan ornament berlebihan.



Menerapkan garis-garis vertikal dan horizontal pada eksterior bangunan yang diterapkan pada fasad bangunan.

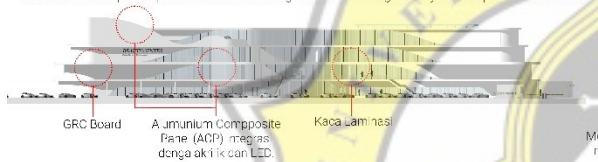


Cahaya masuk melalui kisi-kisi fasad ke dalam bangunan.

Ruang dalam dan ruang luar menyatu (open plan) dengan penggunaan material kaca yang member kesan transparansi sehingga pengguna yang berada di dalam ruangan dapat merasakan atau menikmati suasana di luar ruang.

#### KONSEP TEKNOLOGI FACADE

Fasad bagian barat dan timur pada umumnya memiliki ad kasi teknologi fasad yang sama. Yaitu precast (pra fabrikasi) Double Skin Facade menggunakan GRC Board. Lalu terdapat bentuk garis-garis vertikal yang menggunakan material ACP, asir cutting dengan ketebalan 4mm yang di kolaborasi dengan LED facade. LED sendiri ditempatkan pada bentuk vertikal dengan bahan akrilik agar cahaya LED dapat menembus keluar.



Menerapkan konstruksi yang jujur dan menggunakan material di fabrikasi.

Gambar 9. Konsep Pengolahan Facade  
Sumber: Analisa Pribadi